PELATIHAN MANAJEMEN PENYELENGGARAAN TURNAMEN BOLA VOLI ANTAR PELAJAR SMA/SMK SEKABUPATEN NGADANAGEKEO BAGI MAHASISWA PJKR STKIP CITRA BAKTI

Yohanes Bayo Ola Tapo¹⁾, Robertus Lili Bile²⁾

^{1,2)}Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi,

^{1,2)}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

¹⁾yohanesbayoolatapo@gmail.com, ²⁾robertkleden@gmail.com

Histori artikel

Received:

20 Maret

Accepted:

10 April 2020

Published:

15 April 2020

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam kepada para mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti tentang manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli yang baik dan benar mulai dari pembentukan kepanitiaan, pelaksanaan kegiatan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan turnamen yang meliputi; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan *technical meeting* (TM), yang terdiri dari: (a) pembagian grup, (b) penyusunan jadwal pertandingan, dan (c) pembuatan peraturan pertandingan, 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan, yang terdiri dari: (a) kegiatan rapat koordinasi setiap pertandingan, (b) pengawasan pertandingan, (c) perekapan hasil dan (5) perhitungan nilai tim. Adapun mahasiswa yang menjadi target utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa/mahasiswi PJKR yang berada pada semester III dan V. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam semua kegiatan dengan bimbingan dan arahan dalam praktik yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki gambaran yang jelas dan pengalaman nyata guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan sebagai *follow-up* dari materi perkuliahan yang telah dipelajari dalam manajemen sebuah kegiatan turnamen bola voli yang baik dan benar.

Kata-kata Kunci: manajemen turnamen, pertandingan bola voli

Abstract. This community service aims to provide understanding and skills to the PJKR STKIP Citra Bakti students about the proper and correct management of volleyball tournaments from the formation of the committee, the implementation of preparatory activities, and the implementation of tournament activities which include; 1) activities invite teams, 2) technical meeting (TM) activities, consisting of (a) division of Tim groups, (b) preparation of match schedules, and (c) making competition rules, 3) the implementation of competition activities, consisting of (a) coordinating meeting activities for each match, (b) match monitoring, (c) recording of results and (5) calculation of team scores. The students as the main target in this activity are PJKR students in semester III and V. The method of activities is carried out by providing opportunities for students to be directly involved in all activities with guidance and direction in practice carried out by the team. The results of this activity are students have a clear picture and real experience to improve understanding and skills as a follow-up of lecture material that has been learned in managing a good and correct volleyball tournament activity.

Keywords: Management, Tournament, Match, Volleyball.

PENDAHULUAN

Pertandingan bola voli merupakan salah satu even olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat dan menjadi tontonan yang sangat menghibur karena berbagai aktivitas dalam olahraga bola voli sangat atraktif. Hal ini senada dengan *Fédération Internationale de Volleyball* (FIVB) dalam *Official Volleyball Rules 2017-2020* dalam Tapo (2019: 21) yang menjelaskan bahwa Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia. Permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exciting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari beberapa elemen yang interaktif yang menjadikannya unik di antara permainan reli (*rally*) lainnya. Hal ini akan dicapai jika turnamen bola voli dapat diselenggarakan dengan sebuah manajemen pertandingan yang baik dan mengedepankan peraturan dan layanan pertandingan yang standar.

Pemahaman dan keterampilan memanajemen sebuah kegiatan turnamen olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang seyogyanya harus dimiliki oleh setiap mahasiswa/i olahraga sebagai salah satu nilai jual pada dunia kerja nantinya. Konsep ini senada dengan hasil kajian yang dikemukakan oleh Brown, Willet, Goldfine, & Goldfine (2018) bahwa pada prinsipnya besar kecilnya pengalaman berkaitan dengan kesempatan yang diperoleh mahasiswa baik praktis maupun terapan selama studi, akan banyak berkontribusi dalam memperoleh peluang kerja setelah lulus. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hartmann & Kwauk (2011) menjelaskan bahwa Dalam konteks peningkatan kapasitas diri, pendidikan, bimbingan, pelatihan keterampilan, dan intervensi langsung harus menjadi pusat daripada program olahraga itu sendiri, dengan tujuan pengembangan kapasitas pemahaman teoretis serta keterampilan praktis. Oleh karena itu, upaya memberikan berbagai pengalaman bagi mahasiswa untuk memperoleh dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan manajemen kegiatan olahraga melalui bentuk-bentuk kegiatan pelatihan sangat perlu dilakukan karena secara prinsip, aspek pemahaman dan keterampilan akan dapat dicapai dan ditingkatkan apabila mahasiswa secara langsung memiliki pengalaman nyata berkaitan dengan manajemen kegiatan atau pertandingan olahraga yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan even atau turnamen olahraga yang memiliki kualitas penyelenggaraan yang baik dapat membawa gengsi tersendiri bagi setiap peserta sehingga memungkinkan setiap tim akan menyiapkan dan mengikuti turnamen dengan sebaik-baiknya. Selain itu penyelenggaraan kegiatan turnamen olahraga yang dikemas baik dengan mengedepankan segala proses penyelenggaraan sesuai dengan aturan-aturan resmi akan memberikan kesempatan kepada para pemain untuk belajar dan membiasakan diri dengan aturan pertandingan yang resmi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan prestasi para pemain sebagai peserta kegiatan.

Menurut Marwan, Rahmat, & Rohyana (2018: 180) menjelaskan bahwa berdasarkan U.U. R.I. No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ada tiga ruang lingkup olahraga yang meliputi kegiatan Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, sehingga dikenal adanya manajemen olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Selanjutnya dijelaskan bahwa manajemen olahraga pendidikan diterapkan dilingkungan sekolah baik pendidikan formal, non formal maupun pada perguruan tinggi.

Sebagai sebuah Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Studi PJKR STKIP Citra Bakti merasa perlu menghadirkan sebuah kegiatan turnamen yang dikemas secara baik sebagai upaya kongkrit Program Studi untuk memberikan wadah sebagai ruang dan tempat bagi para pelajar terkhusus tingkat SLTA di Kabupaten Ngada dan Nagekeo untuk mengaktualisasikan minat dan bakat dalam rangka mencapai prestasi olahraga.

Selain itu pelaksanaan kegiatan turnamen ini merupakan ajang yang tepat bagi mahasiswa/i PJKR STKIP Citra Bakti terkhusus Semester III dan V untuk belajar secara langsung dengan terlibat aktif didalam kepanitiaan dan komisi perwasitan. Sebagai ajang pembelajaran mahasiswa PJKR maka kegiatan turnamen ini dilaksanakan dengan manajemen pertandingan yang dikemas secara baik dan didampingi secara langsung oleh tim pengabdian untuk mengatur keterlibatan mahasiswa dalam organisasi pertandingan dan administrasi pertandingan melalui berbagai kegiatan mulai dari pembentukan kepanitiaan, pelaksanaan kegiatan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan turnamen.

Menurut Firmansyah & Hariyanto (2019: 5-7) menjelaskan bahwa pengorganisasian pertandingan harus dimulai dengan menentukan jumlah serta menyusun siapa saja panitia yang bertugas yang disesuaikan dengan kebutuhan acara, mulai dari ketua pertandingan, wakil ketua pertandingan, sekretaris, bendahara, panitia hakim (komisi disiplin), dan seksi-seksi.

Selanjutnya dijelaskan juga dua hal yang perlu menjadi perhatian dalam membentuk suatu susunan kepanitiaan, yaitu Penugasan dan Pemilihan Petugas (Firmansyah & Hariyanto: 2019).

Sedangkan Administrasi Pertandingan merupakan aktivitas perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga, yang meliputi empat tahap penyelenggaraan pertandingan, yaitu: 1) Langkah Persiapan, 2) Menjelang Pertandingan, 3) Saat Pertandingan Berlangsung, dan 4) Sesudah Pertandingan (Firmansyah & Hariyanto, 2019).

Hal-hal yang menyangkut dengan manajemen kegiatan pertandingan ini lah yang menjadi fokus tim pengabdian dalam mendampingi mahasiswa selama kegiatan turnamen. Adapun kegiatan manajemen turnamen yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah manajemen kegiatan turnamen bola voli putra dan putri antar pelajar SLTA - PJKR Citra Bakti Cup 1 Tahun 2020, sehingga secara umum tujuan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam kepada para mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti sebagai *follow-up* dari materi perkuliahan yang telah dipelajari dalam memanajemen sebuah kegiatan turnamen bola voli yang baik dan benar mulai dari pembentukan kepanitiaan, pelaksanaan kegiatan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan turnamen yang meliputi; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan *technical meeting* (TM), yang terdiri dari: (a) pembagian grup, (b) penyusunan jadwal pertandingan, dan (c) pembuatan peraturan pertandingan, 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan, yang terdiri dari: (a) kegiatan rapat koordinasi setiap pertandingan, (b) pengawasan pertandingan, (c) perekapan hasil dan (5) perhitungan nilai tim.

Permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain: 1) Apakah adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan pembentukan panitia penyelenggara yang baik dan benar? 2) Apakah adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan persiapan kegiatan? 3) Apakah adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan turnamen?

Berdasarkan fokus permasalahan yang dikaji, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam kepada para mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti sebagai sebuah *follow-up* dari materi perkuliahan yang telah dipelajari tentang manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli yang baik dan benar mulai dari pembentukan kepanitiaan, pelaksanaan kegiatan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan turnamen yang meliputi; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan *technical meeting* (TM), yang terdiri dari: (a) pembagian grup, (b) penyusunan jadwal pertandingan, dan (c) pembuatan peraturan pertandingan, 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan, yang terdiri dari: (a) kegiatan rapat koordinasi setiap pertandingan, (b) pengawasan pertandingan, (c) perekapan hasil dan (5) perhitungan nilai tim.

METODE PELAKSANAAN

Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan pada mahasiswa/mahasiswi PJKR yang berada pada semester III dan V yang telah mendapatkan matakuliah bola voli, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat menjadi wadah pembelajaran yang tepat sebagai aktualisasi berbagai materi perkuliahan yang telah diperoleh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Pada metode pendampingan, mahasiswa diberi kesempatan untuk secara langsung terlibat baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator kegiatan dan tim pengabdian bertugas untuk mengarahkan, sedangkan dengan metode pelatihan, mahasiswa dilatih untuk berperan secara langsung baik sebagai perangkat pertandingan misalkan sebagai wasit 1 dan wasit 2, scorer, hakim garis, ballboys, dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pertandingan secara khusus serta turnamen secara keseluruhan. Melalui kedua pendekatan dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa benar-benar memiliki pengalaman nyata dalam hal memperoleh pemahaman dan keterampilan manajemen kegiatan atau turnamen olahraga.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam semua kegiatan dengan bimbingan dan arahan dalam praktik yang dilakukan oleh tim pengabdian, dengan uraian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut: (1) Ketua dan anggota tim pengabdian merumuskan berbagai rancangan kegiatan yang menyangkut dengan manajemen pertandingan bola voli, (2) Mahasiswa dilibatkan dalam semua proses manajemen kegiatan mulai dari tahap pembentukan panitia, tahap persiapan, dan tahap penyelenggaraan kegiatan, (3) Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam semua tahap evaluasi kegiatan.

Deskripsi program kegiatan pengabdian secara umum seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi program kegiatan pengabdian

No	Program Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Program Kegiatan	Ketercapaian Program
1	Pembentukan Panitia Penyelenggara	Mahasiswa dilibatkan dalam pembentukan panitia penyelenggara, yang terdiri dari: Ketua Panitia, Sekretaris, Bendahara, Koordinator dan Anggota Seksi: Pertandingan, Perlengkapan, Acara Pembukaan dan Penutupan, Usaha Dana, Dokumentasi, Keamanan,	Terbentuknya panitia penyelenggara yang lengkap dengan pembagian tugas yang jelas dengan melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa PJKR.
2	Kegiatan Persiapan Turnamen	Mahasiswa dilibatkan pengorganisasian kerja dan pengontrolan dalam kegiatan persiapan turnamen sesuai dengan tugas masing-masing seksi.	Segala kebutuhan turnamen dapat dipersiapkan dengan lengkap dan baik.

3	Pelaksanaan Kegiatan Turnamen	Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan turnamen mulai dari kegiatan; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan <i>technical meeting</i> (TM), dan 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan.	Berbagai manajemen kegiatan pelaksanaan turnamen dapat dilaksanakan dari awal sampai akhir.
---	-------------------------------	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampus STKIP Citra Bakti Ngada selama ± 2 bulan terhitung dari bulan Januari sampai bulan Februari untuk kegiatan persiapan awal dan selama kegiatan turnamen bola voli putra dan putri antar pelajar SLTA - PJKR Citra Bakti CUP 1, yaitu selama 11 hari pertandingan dari tanggal 10 Februari sampai dengan tanggal 23 Februari 2020 dengan jeda pertandingan sebanyak 3 hari. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini secara keseluruhan berjumlah 120 mahasiswa. Setiap peserta pelatihan dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan penyelenggaraan turnamen.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

Tabel 2. Kegiatan Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli

No	Materi Kegiatan	Hasil
1	Pendampingan pada tahap pembentukan kepanitiaan turnamen	Kegiatan diawali dengan pemilihan ketua panitia, menyusun komposisi kepanitiaan, serta pembahasan <i>job description</i> pada masing-masing seksi kerja dalam kepanitiaan.
2	Pendampingan pada tahap persiapan pelaksanaan turnamen	Mengarahkan dan mendampingi kerja persiapan seperti menyiapkan perlengkapan pertandingan, menyiapkan lapangan pertandingan beserta fasilitas penunjang seperti <i>soundsystem</i> , lampu untuk penerangan, serta menyusun <i>rundown</i> acara pembukaan dan penutupan turnamen.
3	Pendampingan penyelenggaraan kegiatan turnamen	<ol style="list-style-type: none"> Mengarahkan peserta pelatihan dalam kegiatan penyebaran informasi dan undangan kepada peserta turnamen. Mengarahkan kepanitiaan dalam kegiatan <i>technical meeting</i> mengatur jadwal pertandingan dan penyelenggaraan pertandingan. Mengarahkan kepanitiaan untuk mengarsipkan catatan/dokumen hasil pertandingan untuk selanjutnya direkapitulasi. Mendampingi dan mengontrol seluruh kerja kepanitiaan pada setiap pertandingan. Mengarahkan kepanitiaan untuk mengatur keamanan baik pemain, official maupun suporter selama penyelenggaraan turnamen. Mengarahkan kepanitiaan untuk melakukan rekapitulasi hasil pertandingan hingga penentuan tim juara <i>group</i> dan <i>runner up</i>. Mengarahkan kepanitiaan untuk mengatur dan menyelenggarakan pertandingan quarter final, semi final dan final. Mendampingi peserta dalam kegiatan evaluasi kegiatan turnamen.

Secara khusus dalam kegiatan pendampingan penyelenggaraan kegiatan turnamen terdapat beberapa hal pokok yang menjadi penekanan pada peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan pelatihan manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli

No	Materi Kegiatan	Fokus Pendampingan
1	<i>Technical meeting</i>	a) Menyiapkan berkas-berkas TM, diantaranya: Peraturan Pertandingan, Daftar Hadir Peserta TM, Draft Pembagian Grup dan Jadwal Silangan (dalam bentuk "Pengkodean"), Contoh Berkas Pertandingan (secara khusus terdiri dari: Profil Tim, Daftar Susunan Pemain dan Line Up Set). b) Pelaksanaan TM, sesuai dengan urutan, yaitu: (1) Pembahasan Peraturan Pertandingan termasuk Tata Cara Pengisian Berkas Pertandingan, (2) Model, Jenis dan Jumlah Pembagian Grup, (3) Pembahasan Draft Jadwal Pertandingan (dalam bentuk "Pengkodean Grup"), (4) Bentuk Silangan Pertandingan untuk Babak I, Babak ke-II dan Babak ke-III, (5) Pengundian Tim dalam Pembagian Grup yang <i>Real</i> , dan (6) Penandatanganan Berita Acara TM serta Penyerahan Hasil TM sebagai Dokumen Peraturan Turnamen yang Resmi dan Sah.
2	Pembuatan, Penggandaan dan Pengorganisasian Berkas Pertandingan.	a) Pembuatan Daftar Susunan Pemain (DSP) dan <i>Line Up Set</i> masing-masing Tim untuk setiap pertandingan. b) Penggandaan <i>Score Sheet</i> untuk seluruh pertandingan. c) Pengorganisasian Berkas Pertandingan untuk seluruh pertandingan ke dalam masing-masing jepitan berkas, yang terdiri dari: DSP dan <i>Line Up Set</i> untuk Tim A dan B serta <i>Score Sheet</i> Pertandingan. d) Pembuatan dan Pengorganisasian Rekapitulasi Hasil dan Perhitungan Poin Tim. e) Pembuatan Jadwal Perwasitan (Pengawas Pertandingan, Wasit 1, Wasit 2, Scorer, dan Hakim Garis) untuk seluruh pertandingan.
3	Pendampingan Pelaksanaan Pertandingan.	a) Mengarahkan masing-masing tim untuk menempati ruang ganti persiapan tim. b) Pelaksanaan <i>Match Meeting Coordination</i> (Rapat Koordinasi Pertandingan) untuk setiap pertandingan dengan menghadirkan: Panitia, Tim Wasit, dan Official Tim, dengan Agenda: (1) Pengecekan Keabsahan Pemain oleh Panitia dan masing-masing Official dengan sistem silang, (2) Penyerahan DSP dan Line UP Set kedua Tim, (3) Pengecekan Pemain dan Nomor Punggung Pemain oleh Tim wasit sesuai dengan DSP yang diberikan, (4) Penentuan Waktu Time Out dan Jenis Pemanasan (Tes Net) yang diinginkan oleh kedua Tim, (5) Pelaksanaan Undian (Pemilihan Tempat dan/atau Bola) dan (6) Persiapan Akhir Pemain untuk Bertandingan. c) Mengarahkan masing-masing official tim untuk terlebih dahulu menuju ke lapangan pertandingan dan mempersiapkan kebutuhan tim di masing-masing Bench Pemain Tim. d) mengatur barisan Tim Wasit (Pengawas Pertandingan, Wasit 1, Wasit 2, Scorer, dan Hakim Garis) dari ruang ganti menuju ke lapangan pertandingan. e) Mengawasi proses perjalanan Perangkat dan Peserta Pertandingan menuju ke lapangan pertandingan dan

-
- Pelaksanaan Ceremonial Pertandingan.
- f) Mengatur dan Mengawasi jalannya pertandingan termasuk petugas *Ball Boys*.
 - g) Pengamanan dan Pengadministrasian Hasil Pertandingan kemudian di buat dalam Rekap Hasil Pertandingan.
 - h) Mempersiapkan Pertandingan Berikutnya.
-

Berbagai rangkaian kegiatan pelatihan selalu melibatkan mahasiswa peserta secara menyeluruh. Pelatihan dilakukan dengan sistim *rolling task* pada setiap pertandingan sehingga semua peserta mendapatkan kesempatan yang sama untuk bertugas baik sebagai petugas pertandingan (wasit 1 & 2, scorer, wasit garis), *ball boys*, komentator, petugas keamanan serta tugas-tugas lain yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan kegiatan turnamen. Seluruh kegiatan turnamen didokumentasikan secara baik dan teratur.

Gambar 1. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Bola Voli

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama dan setelah kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan beberapa capaian yang diperoleh dalam kegiatan pendampingan ini yakni sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, mahasiswa memberikan respon yang sangat baik dan bertanggung jawab dengan seluruh beban tugas yang diberikan selama masa pelatihan.
2. Mahasiswa menunjukkan sikap proaktif selama kegiatan pelatihan, hal ini terlihat dari kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap uraian tugas yang diberikan selama penyelenggaraan turnamen.
3. Adanya peningkatan keterampilan mahasiswa dalam mengemban tugas-tugas kepanitiaan selama mengelola dan mengatur alur kegiatan penyelenggaraan turnamen baik pada tahap pembentukan kepanitiaan, tahap kerja persiapan, tahap penyelenggaraan turnamen serta evaluasi akhir.
4. Mahasiswa mengahrapkan adanya program-program pelatihan serupa untuk cabang olahraga lainnya sehingga mampu memberikan pengalaman lebih dalam hal keterampilan dalam merencanakan, mengelola dan menyelenggarakan berbagai *event* olahraga baik dalam skala kecil maupun skala yang lebih luas.

Hasil kegiatan pelatihan manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli ini memberikan gambaran yang jelas bahwa mahasiswa program studi PJKR perlu mendapatkan pengalaman belajar lebih, tidak hanya secara teori di dalam kelas namun lebih dari itu harus memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang berdaya guna sehingga menjadi nilai lebih yang dapat diberdayagunakan. Konsep pengembangan dan peningkatan keterampilan melalui kegiatan pelatihan seperti ini juga sejalan dengan beberapa kajian teoritik seperti yang diungkapkan oleh Lee, Kane, Gregg, & Cavanaugh (2016: 116) bahwa kompetisi karir selalu menuntut mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan belajar praktis (magang atau praktikum) yang relevan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman bernilai. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang memungkinkan adanya proses aplikasi ilmu secara langsung melalui pelatihan dan pendampingan perlu untuk terus dilakukan agar memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan bidang ilmu keolahragaan (dalam hal ini program studi PJKR) merupakan bidang ilmu terapan yang menuntut pengetahuan dan keterampilan pada porsi penguasaan yang seimbang yang diperoleh dengan berbagai pendekatan baik di dalam maupun luar kelas (Brown, Willet, Goldfine, & Goldfine, 2018:76).

Pelatihan dan pendampingan seperti pada kegiatan pelatihan manajemen penyelenggaraan turnamen bola voli ini, menitikberatkan pada peningkatan keterampilan

dan pengalaman praktikal yang relevan bagi para mahasiswa Program Studi PJKR sehingga memungkinkan mereka untuk memiliki daya saing yang tinggi dikemudian hari dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga menjadi momentum bagi mahasiswa untuk saling memberikan *feedback* yang berarti bagi sesama peserta sehingga memungkinkan adanya pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Selain beberapa capaian seperti yang diuraikan pada hasil kegiatan, terdapat hal-hal positif lainnya yang diperoleh setelah mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan ini yakni;

1. Keterampilan mengorganisasi teman dalam kelompok (kepanitiaan).
2. Belajar disiplin waktu.
3. Kemampuan menganalisa situasi selama kegiatan sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala yang timbul.
4. Membangun kebiasaan kerjasama baik dengan sesama mahasiswa dalam kepanitiaan maupun dengan tim dan official peserta turnamen.
5. Belajar bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.
6. Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan tim.
7. Belajar membangun relasi baik dengan tim peserta turnamen baik pemain, pelatih, maupun official serta elemen lain yang terlibat seperti aparat kepolisian, lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait baik ditingkat desa/kelurahan, kecamatan serta daerah.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat dibuat dalam kegiatan pelatihan ini adalah; melalui kegiatan pelatihan ini mahasiswa belajar merencanakan, menyelenggarakan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan turnamen olahraga khususnya bola voli secara baik dan bertanggungjawab. Hal ini tergambar dari beberapa hal seperti; mahasiswa memiliki respon yang baik dan bertanggung jawab selama kegiatan pelatihan, mahasiswa terlibat langsung dan proaktif dalam belajar merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan turnamen bola voli, serta adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan turnamen bola voli.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, adapun beberapa hal yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pendampingan dan pelatihan manajemen pertandingan yang dilaksanakan secara langsung dalam sebuah even olahraga resmi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa/i olahraga sebagai wadah pembelajaran real dalam mengactualisasikan kompetensi diri.

2. Kegiatan pendampingan dan pelatihan manajemen pertandingan hendaknya dilakukan juga pada cabang-cabang olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, C., Willet, J., Goldfine, R., & Goldfine, B. (2018). Sport management internships: Recommendations for improving upon experiential learning. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 22 (2018) 75–81. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2018.02.001>.
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). *Organisasi dan sistem pertandingan olahraga*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hartmann, D., & Kwauk, C. (2011). Sport and development an overview, critique, and reconstruction. *Journal of Sport & Social Issues* 35(3):284-305. <https://doi:10.1177/0193723511416986>.
- Lee, J. W., Kane, J. J., Gregg, E. A., & Cavanaugh, T. (2016). Think globally, engage pedagogically: Procuring and supervising international field experiences. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 19,115–120. <https://doi:10.1016/j.jhlste.2016.09.003>.
- Marwan, L., Rahmat. A.A., & Rohyana, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4 (2), 179-185.
- Tapo, Y.B.O. (2019). Pengembangan model latihan sirkuit pasing bawah T-Desain (SPBT-desain) bola voli sebagai bentuk aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK untuk tingkat sekolah menengah. *Ejurnal IMEDTECH-Instructional Media, Design And Technology*, 3 (2), 18-34